



Upaya Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah Lailiyah Ad-Diniyah Dalam Mengembangkan Mutu Pembelajaran Di Pondok Pesantren Al Hidayah Bumirejo, Kebumen

Akhmad Zidni Al Mubarak, Faisal

Insitut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen

E-mail: akhmadzidni@mubarak@gmail.com , faisal@gmail.com

Abstract

The leadership of the head of the madrasah is one of those that affects the improvement of the quality of learning. the head of madrasah through visionary leadership is expected to be able to develop the quality of learning at Pondok Pesantren Al Hidayah Bumirejo, Kebumen. This study aims to identify the behavior of the head of madrasah in developing the quality of learning, especially visionary behavior in leadership. This study was conducted with a qualitative approach. The subjects of this study were head of madrasah lailiyah ad-diniyah, asatidz, and santri. data collection techniques from this study using the method of observation, interviews, and documentation. The results of this study show that, visionary leadership. This is evidenced from the results of research, namely: 1) formulate the vision of madrasah lailiyah ad-diniyah as a visionary leader; 2) socialize the vision to asatidz so that the vision is conveyed to the students; 3) implement the vision by looking at the quality of inputs, processes, and outputs.

Keywords: visionary leadership, head of madrasah, learning quality of Pondok Pesantren Al Hidayah Kebumen.

Abstrak

Kepemimpinan kepala madrasah termasuk salah satu yang mempengaruhi peningkatan mutu pembelajaran. kepala madrasah melalui kepemimpinan visioner diharapkan mampu mengembangkan mutu pembelajaran di Pondok Pesantren Al Hidayah Bumirejo, Kebumen. Penelitian ini bertujuan untuk mengeahui perilaku kepala madrasah dalam mengembangkan mutu pembelajaran, khususnya perilaku visioner dalam kepemimpinannya. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah kepala madrasah lailiyah ad-diniyah, *asatidz*, dan santri. tehnik pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, kepemimpinan visioner. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian yaitu:1)merumuskan visi madrasah lailiyah ad-diniyah sebagai pemimpin yang visioner; 2) mengsosialisasikan visi kepada *asatidz* agar visi tersampaikan kepada santri; 3) menerapkan visi dengan melihat mutu input, proses, dan output.

Kata Kunci: Kepemimpinan visioner, Kepala madrasah, Mutu pembelajaran Pondok Pesantren Al Hidayah Kebumen.



PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman dan persaingan di Era Global pada saat ini, berdampak juga pada lembaga Pendidikan Pesantren. Sebagai akibatnya lembaga pendidikan yang dapat bertahan hingga saat ini adalah Lembaga Pendidikan yang berkualitas dalam mutu pendidikannya, sedangkan lembaga pendidikan yang tidak berkualitas maka akan tertinggal karena tidak mampu dalam bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya. salah satu gaya kepemimpinan yang tepat pada Pendidikan pesantren saat ini yaitu kepemimpinan visioner, Kepemimpinan Visioner (*Visionary Leadership*) muncul sebagai suatu tindakan yang menuntut seorang Pemimpin untuk mempunyai kemampuan dalam menentukan pandangan masa depan yang dituangkan melalui sebuah visi organisasi.¹

Mengemban tugas pengabdian merupakan hakikat dari tujuan diciptakannya manusia di bumi. Dengan segala daya dan potensi yang telah dianugerahkan kepada manusia, tuhan juga memberi amanah berupa akal yang dapat memilih dan memilah segala tindakan yang diperintahkan dan dilarang oleh-Nya. Alloh Swt Berfirman dalam Surat Al Baqoroh Ayat 30.

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةً قَالُوْۤا اَنْتَ جَعَلُ فِیْهَا مَنْ يُّفْسِدُ فِیْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ
وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ اِنِّیْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ ۝۳۰

“Ingatlah ketika Tuhanmu Berfirman kepada para Malaikat: “Seungguhnya Aku hendak menjadikan Seorang Khalifah di muka Bumi”. Mereka berkata: “Mengapa Engkau hendak menjadi (Khalifah) di Bumi itu orang yang akan membuat kerusakan pada-Nya dan menumpah darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan engkau?” tuhan berfirman: “sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak engkau ketahui”.²

Kebanyakan pesantren tumbuh dan berkembang, berasal dari Lembaga pengajiannya, apabila dalam pengajian yang tidak ada visi yang jelas dalam menjalankan roda organisasi akan tertinggal secara tersendiri kemakan perkembangan zaman.³ Dari hasil wawancara penulis dengan pengasuh yaitu K. Hakim Musyafa Syatibi mengatakan bahwa:

“Dalam Pendidikan di pesantren, kita ketahui pasti bahwa pesantren pada tahun 80-an dan sekarang itu sangat berbeda jauh, jadi kita harus bisa menyesuaikan sesuai dengan perkembangan zaman dan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat sekarang ini dan mampu

¹ Tan Gusli et al., “Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (2021): 126, <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1002>.

² Q.S. Al-Baqoroh: 10

³ Zamarkhasyari Dhofier, *Tradisi Pesantren* (jakarta Barat: LP3ES, 2011).Hal 59.



bersaing dengan Lembaga Pendidikan yang lainnya. pesantren mempunyai banyak peraturan yang harus dilaksanakan oleh santri yang sudah disetujui pengurus dan pengasuh. Oleh karena itu, apabila peraturan dilaksanakan dengan baik secara disiplin sesuai peraturan yang ada akan membuat santri lebih maju dalam tingkah laku maupun pendidikannya begitu pula pondok pesantrennya.”⁴

Berdasarkan hasil wawancara dan melihat fakta di lapangan, dapat di simpulkan bahwa peran seorang pemimpin itu sangat berpengaruh dalam kemajuan pondok pesantren, apa yang sudah di tetapkan di pondok. sejalan dengan buku yang di tulis oleh Zamakhsyari Dhofier mengatakan bahwa para kyai pimpinan pesantren menyadari bahwa saat nya telah untuk merubah ke modernitas Pendidikan untuk memperkuat posisinya dalam peradaban Indonesia modern.⁵

Dalam lingkungan Pondok Pesantren Al Hidayah, Bumirejo yang dikelilingi oleh sekolah-sekolah formal kebanyakan santri di Pondok Al Hidayah, bumirejo mencari Pendidikan formal diluar Pesantren, dalam Pondok Pesantren hanya mencari Pendidikan agama islam untuk menjadi bekal nantinya di dalam masyarakat.⁶ Di dalam Pondok Pesantren mempunyai keunikan tersendiri seperti saat pembelajarannya sangat berbeda dengan Pendidikan formal yang lainnya dikarenakan dijalankan pembelajarannya pada malam hari. Mempunyai sistim yang mengutamakan kesederhanaan, persaudaraan, persamaan, rasa percaya diri, dan keberanian hidup, Walaupun pondok pesantren Al Hidayah dibuat secara sederhana, semangat untuk mencari ilmu agama islam dan harapan mendapat keberkahan dari pak kyai tetap membara.

kepemimpinan visioner menurut Nur Efendi dalam bukunya *Islamic educational leadership* adalah kemampuan pemimpin dalam menciptakan, merumuskan, mengkomunikasikan atau mengsosialisasikan, mentransformasikan, dan mengimplementasikan pemikiran-pemikiran ideal yang berasal dari dirinya Sebagai cita-cita organisasi masa di masa depan yang harus diraih atau diwujudkan melalui komitmen semua personel.⁷

⁴ Observasi Penulis Di Pondok Pesantren Al Hidayah, Bumirejo Kebumen Pada Tanggal 30 Mei 2024.

⁵ Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren*, (Jakarta Barat:LP3ES, 2011). Hal 274.

⁶ observasi kegiatan sehari-hari santri di pondok pesantren al hidayah bumirejo kebumen tanggal 6 juni 2024.

⁷ Nur Efendi, *Islamic Educational Leadership Praktik Kepemimpinan Di Lembaga Pendidikan Islam*, jakarta: Kalimedia hal 273.



Menurut Nur Efendi dalam bukunya untuk mencapai pemimpin visioner, pemimpin Pendidikan di pesantren harus mempunyai beberapa strategi sebagai berikut:

- a) Merumuskan visi
- b) Sosialisasi dan transformasi visi
- c) Implementasi visi.⁸

Kepala madrasah adalah pimpinan pendidikan yang mempunyai peranan penting dalam mengembangkan lembaga pendidikan, yaitu sebagai pemegang kendali di lembaga pendidikan. Dalam penelitian ini peranan kepala madrasah harus digerakan sedemikian rupa sesuai dengan perannya dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu sebagai manajer sehingga dapat mempengaruhi kalangan guru, baik itu secara langsung maupun tidak langsung.⁹

Permendiknas Nomor 28 Tahun 2010 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah/Madrasah, Pasal 12 ayat (4) menyatakan bahwa penilaian kinerja kepala sekolah yang mengutip dari jurnal yang ditulis eliyanto, meliputi:

- 1) Usaha pengembangan sekolah/madrasah yang dilakukan selama menjabat kepala sekolah/madrasah;
- 2) Peningkatan kualitas sekolah/madrasah berdasarkan 8 (delapan) standar nasional pendidikan selama di bawah kepemimpinan yang bersangkutan; dan
- 3) Usaha pengembangan profesionalisme sebagai kepala sekolah/madrasah.¹⁰

Menurut Zamkhsyari Dhofier dalam bukunya yang berjudul Tradisi Pesantren, Ada 5 elemen yang ada di pesantren yaitu pondok, masjid, santri, kitab klasik, dan kyai. Elemen tersebut antara satu dengan lainnya tidak dapat dipisahkan.¹¹

Mutu dalam pendidikan adalah evaluasi proses pendidikan yang meningkatkan kebutuhan untuk mencapai dan proses mengembangkan bakat para pelanggan (peserta didik), dan pada

⁸ Ibid, hal 273.

⁹ Adi & Wibowo and Ahmad Zawawi Subhan, "Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Indonesian Journal of Islamic Education Management* 3, no. 2 (2020): 109.

¹⁰ Ghufiron, Muhamad. "Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MA Al-Iman Bulus Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo." *Ar-Rihlah: Jurnal Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam* 5.1 (2020): 1-24.

¹¹ Zamakhsyari Dhofier, Tradisi Pesantren, (Jakarta Barat:LP3ES, 2011). Hal 79



saat yang sama memenuhi standar akuntabilitas yang ditetapkan oleh klien (stakeholder) yang membayar untuk proses atau output dari proses pendidikan.¹²

Pembelajaran merupakan suatu proses membelajarkan siswa agar dapat mempelajari sesuatu yang relevan dan bermakna bagi diri mereka, di samping itu, juga untuk mengembangkan pengalaman belajar di mana siswa dapat secara aktif menciptakan apa yang sudah diketahuinya dengan pengalaman yang diperoleh.¹³

Berdasarkan penjelasan di atas perlu adanya tinjauan mendalam tentang kepemimpinan visioner kepala madrasah dalam Upaya meningkatkan mutu pembelajaran di Pondok Pesantren Al Hidayah Bumirejo, Kebume.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang sesuatu yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain lain. Secara holistik, dan mendeskripsikan, dengan mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode alamiah. Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti pada penyajian datanya dilakukan dengan cara mendeskripsikan data dalam bentuk kata-kata dan bahasa tentang segala sesuatu berkaitan dengan obyek penelitian, yakni tentang Upaya kepemimpinan visioner oleh kepala madrasah dalam mengembangkan mutu pembelajaran di Pondok Pesantren Al Hidayah Bumirejo, Kebumen. Data informan dari penelitian ini adalah pengasuh, kepala madrasah, lurah pondok pesantren, *asatidz* dan santri yang dijadikan informan dalam penelitian, Di Pondok Pesantren Al Hidayah Bumirejo, Kebumen, karena dianggap mengetahui dan paham tentang kepemimpinan visioner kepala madrasah lailiyah ad-diniyah dalam mengembangkan mutu pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Hidayah Bumirejo, Kebumen. tehnik pengumpulan data yang penulis lakukan meliputi tiga macam yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. model analisis data yang digunakan ialah

¹² Muhammad Fadli, "Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan," *Jurnal Studi Management Pendidikan* 1, no. 02 (2017): 217.

¹³ ASIH, P., & Faisal, S. A. (2021). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas Iii Di Sd Negeri Patukrejomulyo Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen Tahun 2020/2021* (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (Iainu) Kebumen).



model analisis data yang dikembangkan oleh Bogdan dalam Sugiyono yaitu mulai dari reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.¹⁴

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Upaya merupakan usaha untuk menyampaikan maksud, akal dan ikhtiar. Dapat disimpulkan bahwa upaya merupakan suatu usaha yang dilakukan dengan maksud tertentu agar semua permasalahan yang ada dapat terselesaikan dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Pondok Pesantren merupakan Lembaga yang terintegrasi dan tersentralisasi dalam arti bahwa segala gagasan yang dimiliki oleh setiap elemen dalam pondok harus dengan persetujuan dari pengasuh pondok. Begitupun dalam merumuskan visi Kepala Madrasah Lailiyah Ad-Diniyah Pondok Pesantren Al Hidayah, harus sudah mempunyai restu dari seorang pengasuh yaitu Kyai Hakim Musyaffa selaku pimpinan di Pondok Pesantren Al Hidayah, hal tersebut diketahui oleh penulis bahwa dalam sesi observasi dalam rapat awal tahun pembelajaran dalam merumuskan visi harus diketahui oleh pengasuh.¹⁵ Dalam sesi wawancara dengan fathul anam, selaku kepala madrasah beliau mengatakan bahwa:

“saya dalam merumuskan dan menetapkan visi harus sudah dapat persetujuan dari keluarga besar pondok pesantren khususnya pengasuh utama dari pihak pondok sendiri sudah mempunyai visi yang sangat melekat yaitu menjadikan generasi islam yang kaffah, saya hanya menambahkan apa yang dibutuhkan pesantren kedepannya.”¹⁶

Adapun visi dan misi yang diterapkan di Madrasah Pondok Pesantren Al Hidayah Bumirejo Kebumen, yaitu sebagai berikut:

visi

“terwujudnya generasi islam yang kaffah, berakhlakul karimah, berkarakter, berinovasi, dan berprestasi”

Misi

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 334

¹⁵ Observasi Penerapan Visi pada rapat awal tahun pembelajaran Pondok Pesantren Al Hidayah, Bumirejo, Kebumen, Pada Tanggal 1 Juni 2024

¹⁶ Wawancara Dengan Fathul Anam, Selaku Kepala Madrasah Pondok Pesantren Al Hidayah Bumirejo Kebumen, Pada Tanggal 20 Juni 2024.



- a. Menumbuh kembangkan kedisiplinan santri dalam menjalankan ajaran agama islam.
- b. Melaksanakan kegiatan yang mendorong santri untuk terampil Bahasa arab.
- c. Menumbuh kembangkan kreatifitas santri yang bernuansa Islami.
- d. Mendidik berfikir, bersikap mandiri, kritis serta peduli terhadap lingkungan sosial.¹⁷

Berbagai Upaya untuk mewujudkan visi tersebut agar tercapai, Kepala Madrasah selalu mengkomunikasikan dan menjelaskan visi tersebut terhadap *asatidz* dan pengurus untuk memotivasi belajar santri sehingga tercapai mutu pembelajaran. Beliau juga berusaha untuk menggerakkan para santri terus maju dan berkembang.¹⁸

Peneliti telah melakukan observasi di pondok Pesantren Al Hidayah Bunirejo, Kebumen. Dan peneliti mendapatkan data bahwa pelaksanaan kepemimpinan kepala madrasah menggunakan kepemimpinan visioner, berdasarkan data yang ditemukan peneliti berasal dari observasi, wawancara dan dokumentasi selama peneliti melakukan penelitian tentang Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah Lailiyah Ad-Diniyah dalam mengembangkan mutu pembelajaran di Pondok Pesantren Al Hidayah Bumirejo, kebumen. Kita dapat lihat bagaimana Pemimpin Visioner Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Mutu Pembelajaran di Pondok Pesantren Al Hidayah, Bumirejo Kebumen, dengan memperhatikan dan memahami kualitas Input, Proses dan Output.

Input dalam pembelajaran berarti segala sesuatu yang harus tersedia karena di butuhkan untuk proses Pembelajaran, dalam konteks ini yaitu bagaimana kepala madrasah sebagai pemimpin yang visioner untuk mewujudkan visi pesantren dengan menetapkan tenaga pendidik, peserta didik dan sarana prasarana. Dari hasil observasi dalam rapat awal tahun pembelajaran yang dihadiri oleh pengasuh, *asatidz* dan pengurus, peneliti melihat bahwa dalam pembahasan rapat meliputi penetapan *asatidz* dan kitab yang diampunya serta pembagian tempat pengajian.¹⁹ dari hasil wawancara dengan pengasuh yaitu K. Hakim Musyafa mengatakan bahwa:

¹⁷ Dokumen Pondok Pesantren Al Hidayah Bumirejo, Kebumen, Diakses Pada Tanggal 1 Juni 2024.

¹⁸ Observasi Penerapan Visi pada rapat awal tahun pembelajaran Pondok Pesantren Al Hidayah, Bumirejo, Kebumen, Pada Tanggal 1 Juni 2024

¹⁹ Observasi Pada Rapat Awal Tahun Pembelajaran Pondok Pesantren Al Hidayah, Bumirejo, Kebumen, Pada Tanggal 5 Juni 2024



“Kados niki kang, kulo niku dalam memberikan tanggung jawab kepada asatid untuk mengajarkan sebuah kitab yang saya utamakan yaitu keluarga besar pondok pesantren terlebih dahulu, setelah itu santri yang sudah lama di sini, saya suruh membantu dalam madrasah. Untuk santri baru saya serahkan kepada kepala madrasah biasanya awal masuk pembelajaran, seperti biasa di suruh membaca Al Qur’an terlebih dahulu untuk menentukan kelasnya. Untuk tempat pengajiaan kami menggunakan aula, masjid dan kamar santri, karena sangat minim tempat.”²⁰

Hal itu juga di sampaikan kepada Fathul Anam selaku kepala madrasah sebagai pion seorang kyai mengatakan bahwa:

“Saya dalam menentukan tenaga pendidik yang biasa disebut disini yaitu asatidz saya sendiko dawuh kepada pengasuh karena saya ditugaskan sebagai kepala madrasah untuk memimpin berjalannya Pembelajaran sepenuhnya pengasuh yang memberikan arahan, untuk santri baru saya berikan tes untuk membaca Al Qur’an untuk menentukan kelas nya.”²¹

Dalam mutu input dalam konteks ini kepala madrasah sebagai pemimpin yang visioner sudah melaksanakan dari segi pendidik sebagai tenaga pengajar yang professional, sebagai awal untuk memulainya proses Pendidikan sebagai pedoman sebuah proses. Dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di Pondok Pesantren dibutuhkannya adanya input Pendidikan yang berkualitas dalam ruang pembelajaran melibatkan, dalam hal ini yaitu, melibatkan Asatidz, Santri, dan sarana prasarana. Dari hasil observasi Peneliti menemukan sebuah dokumen berupa data asatidz putra yang aktif mengajar pada tahun Pelajaran 2024/2025 dan fasilitas pengajian berikut:

Sebuah proses pembelajaran adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengolah, mengelola sebuah peristiwa yang terjadi. Karena Dalam konteks ini Pendidikan Pesantren tidak terpaku dengan aturan pembelajaran Pemerintah, jadi Pesantren mempunyai cara dan strategi untuk pencapaian mutu pembelajaran, hal tersebut sudah di upayakan oleh kepala madrasah yang visioner untuk meningkatkan mutu pembelajaran agar tercapainya visi madrasah tentunya. Peneliti melakukan observasi dalam rapat akhir tahun pembelajaran menemukan sebuah dawuh dari pengasuh dan diperjelas oleh kepala madrasah mengatakan bahwa asatid harus lebih giat

²⁰ Wawancara dengan K. Hakim Musyafa, selaku pengasuh Pondok Pesantren Al Hidayah Bumirejo, Kebumen pada tanggal 10 juni 2024.

²¹ Wawancara Dengan Fathul Anam, Selaku Kepala Madrasah Pondok Pesantren Al Hidayah Bumirejo Kebumen, Pada Tanggal 20 Juni 2024.



dalam memberikan pengajian agar santri lebih paham dan bisa ditangkap pengajiannya oleh santri.²² Dalam sesi wawancara dengan pengasuh K. Hakim Musyafa, beliau mengatakan bahwa:

“Kados niki kang, Strategi saya dalam meningkatkan mutu pembelajaran Saya memberikan arahan kepada asatid untuk memaksimalkan dalam pengajian, selanjutnya kepada santri yang sudah tinggi tingkatannya untuk mengajari santri yang di bawahnya karena sistem di pondok itu kebersamaan.”²³

Kepala madrasah juga mempunyai pandangan kedepan untuk meningkatkan mutu pembelajaran, fathul anam mengatakan bahwa:

“Kang kulo niku sendiko dawuh kalih pengasuh tetapi saya sebagai kepala madrasah mempunyai strategi, strategi saya untuk meningkatkan mutu pembelajaran, kulo niku menambahkan jam pada jadwal pembelajran yang tadinya dalam pengajian itu hanya satu jam saya tambahin menjadi satu setengah jam. Hal itu saya lakukan untuk santri yang belum paham bisa menjadi paham agar visi pondok bisa terealisasikan dengan sempurna.”²⁴

Dengan adanya arahan kepada asatid untuk maksimal dalam memberikan pembelajaran dan tambahan jam dalam pengajian hal tersebut memberikan dampak yang besar kepada apa yang sudah menjadi visi pondok pesantren.

Dalam pelaksanaan pembelajaran juga berkaitan erat dengan metode dan media pembelajaran yang di gunakan, dalam pengajian di pondok pesantren Al Hidayah, Bumirejo, kebumen. *Asatidz* lebih banyak menggunakan metode ceramah, karena santri sering dikasih ceramah akan cepat faham dalam pembelajaran.²⁵ Hal tersebut juga disampaikan kepada Fathul Anam selaku kepala madrasah mengatakan bahwa:

“Saya menerapkan kepada *asatidz* agar memberikan arahan kepada santri pada setiap awal pengajian untuk membaca asmaul husna dan dilanjut dengan memberikan pengajian kitab.”²⁶

²² Observasi Pada Rapat Awal Tahun Pembelajaran Pondok Pesantren Al Hidayah, Bumirejo, Kebumen, Pada Tanggal 5 Juni 2024.

²³ Wawancara dengan K. Hakim Musyafa, selaku pengasuh Pondok Pesantren Al Hidayah, Bumirejo, Kebumen pada tanggal 10 Juni 2024

²⁴ Wawancara Dengan Fathul Anam, Selaku Kepala Madrasah Pondok Pesantren Al Hidayah, Bumirejo Kebumen, Pada Tanggal 20 Juni 2024.

²⁵ Observasi Pada tempat Pengajian Pondok Pesantren Al Hidayah, Bumirejo, Kebumen, Pada Tanggal 6 Juni 2024.

²⁶ Wawancara Dengan Fathul Anam, Selaku Kepala Madrasah Pondok Pesantren Al Hidayah Bumirejo Kebumen, Pada Tanggal 20 Juni 2024.



Pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar secara efektif dan efisien apabila Asatid lebih maksimal dalam memberikan pengajian agar santri lebih faham, karena asatid sebagai sumber informan harus memahami sebelum menyampaikan. Proses pembelajaran yang berkualitas tentu tentu dapat meningkatkan prestasi belajar santri. pada saat observasi rapat awal tahun pembelajaran peneliti menemukan sebuah dokumen jadwal pembelajran awal tahun 2024/2025, sebagai berikut:



YAYASAN AL-HIDAYAH KEBUMEN

PONDOK PESANTREN AL-HIDAYAH WONOYOSO KEBUMEN

Jl. H.M Sarbini No 125 Kebumen Telp 085642626040/089604244495 Kebumen 54316

Tabel 4.2: Jadwal Pengajian Pondok Pesantren Al Hidayah Tahun Ajaran 2024/2025.²⁷

jam pembelajaran 90 menit.

No	Malam	Kelas	Kitab	Ustadz	Tempat
1.	Minggu	Ibtida	Mabadi Juz 1-2	Ust Anwarudin	Lantai 3 Putra
		Kelas I Tsanawi	Washoya	Ust Burhan Sa'dani	Aula Putra
		Kelas II Tsanawi	Sahorof II	Ust Ikmal Maftuha	Masjid
		Kelas III Tsanwai	Risalatul Mahid	Ust M. D Mahdin	Lantai 3 Putri
2.	Senin	Ibtida	Fasholatan	Ust Khunsur Rofiq	Aula Putra
		Kelas I Tsanawi	Shorof I	Ust Samsul Fuadi	Aula Putri
		Kelas II Tsanawi	Mukhtasor Jidan	Ust Ali Mubarak	Masjid
		Kelas III Tsanwai	Maqsud	Ust Zamrudin Ali	Lantai 3 Putri
3.	Selasa	Ibtida	Aqidatul Awam	Ust Wahid Hasyim	Lantai 3 Putra
		Kelas I Tsanawi	Hidayatussibyan	Ust Jimmi Mustofa	Aula Putra
		Kelas II Tsanawi	Ta'limul Muta'alim	Ust Haris Syafi'i	Masjid
		Kelas III Tsanwai	Al-Imrithi	Ust Nur Faidzin	Aula Putri
4.	Rabu	Ibtida	Mabadi Juz 1-2	Ust Arif Hidayat	Lantai 3 Putra
		Kelas I Tsanawi	Dururul Baghiyah	Ust Farid Ma'ruf	Aula Putra
		Kelas II Tsanawi	Arbain Nawawi	Ust Nur Alif Abdul Kholik	Masjid
		Kelas III Tsanwai	Fathul Qorib	Ust Sobahus surur	Lantai 3 Putri

²⁷ Dokumen Pondok Pesantren Al Hidayah Bumirejo, Kebumen, Diakses Pada Tanggal 5 Juni 2024.



5.	Kamis	Ibtida	Alala	Ust Arif Hidayat	Aula Putra
		Kelas I Tsanawi	Safinatun Najah	Ust Zakiy Syifa	Masjid
		Kelas II Tsanawi	Mabadi Juz 3-4	Ust Muchsin Riva'i	Lantai 3 Putri
		Kelas III Tsanwai	Al-Imrithi	Ust Nur Faizdin	Aula putri
6.	Sabtu	Ibtida	Fasholatan	Ust Khusnur Rofiq	Lantai 3 Putra
		Kelas I Tsanawi	Dururul Baghiyah	Ust Farid Ma'ruf	Aula Putra
		Kelas II Tsanawi	Ta'limul Muta'alim	Ust Haris Syafi'i	Masjid
		Kelas III Tsanwai	Fathul qorib	Ust Sobahus surur	Lantai 3 Putri

Kitab Bandungan

1.	Ba'da Asar	Ibtida & I Tsanawi	Khulasoh	Ust Faturrohman W.	Aula Putra
		II & III Tsanawi	Nasoihul 'Ibad	Ky. Hakim Musyaffa	Masjid
	Ba'da Pengajian	Ibtida, I, II & III	Membaca Surah Al-Waqi'ah sebanyak 3x		Aula Putra
2.	Ba'da Maghrib	Ibtida	Al-Qur'an	Ibu Nyai Khoiriyah	Lantai 1 Putra
		I Tsanawi	Al-Jurumiyah	Ust M.Fadlun	Aula Putra
		II & III Tsanawi	Tafsir Jalalain	Ky. Agus Syukron	Masjid
3.	Ba'da Shubuh	Ibtida & I Tsanawi	Al-Qur'an	Ust Rofi Masngudin	Aula Putra
		II & III Tsanawi	Ihya Ulumuddin	Ky. Hakim Musyaffa	Masjid

Output merupakan hasil atau produk. Dalam konteks ini yaitu sejauh mana keberhasilan santri ketika sudah melaksanakan pengajian, dengan demikian dapat di ketahui output berkaitan dengan evaluasi dan penilaian. Dalam kontkes ini, sistim bandongan merupakan suatu evaluasi dalam pondok pesantren dalam mengetahui sejauh mana santri ketika sesudah selesai pembelajaran. Hal tersebut juga di sampaikan oleh K. Hakim Musayafa selaku pengasuh pondok pesantren mengatakan bahwa;

“Sistim bandongan merupakan ciri khas sebuah pesantren dimana kyai akan mengetahui sejauhmana pengetahuan santri setelah melakukan pengajian, kulo setiap ba'da asar dan ba'da subuh selalu rutin dengan melakukan evaluasi pengajian dengan sistim bandongan.”²⁸

Proses pembelajaran dikatakan mengalami peningkatan kualitas nya dapat dilihat dari hasil belajar santri, pada umumnya, hasil belajar di lihat dari penilaian baik penilaian keseharian, keterampilan, dan imtihan, dengan melihat capaian hasil pengajian santri dengan memperhatikan nilai rapot selama satu semester. Dari hasil wawancara kepada fathul anam selaku kepala madrasah mengatakan bahwa:

²⁸ Wawancara dengan K. Hakim Musyafa, selaku pengasuh Pondok Pesantren Al Hidayah Bumirejo, Kebumem pada tanggal 10 juni 2024.



“Hasil pengajian dapat dilihat dari buku penilaian hasil imtihan, dalam buku itu terdapat penilaian keseharian, keterampilan dan imtihan dengan kata lain sudah menyangkup semua penilaian. Kalo hasil pembelajaran dapat di lihat dari nilai buku penilaian, tentunya hasil pengajian santri beragam, ada peringkat 1-3 yang mendapatkan hadiah dari pihak pesantren.”²⁹

Melalui sistem bandongan merupakan ciri khas dari pesantren sejauhmana santri faham dalam pengajian dengan mengevaluasi melalui sistem bandongan, tetapi untuk penilaian yang sempurna kepala madrasah membuat buku penilaian imtihan, dalam buku penilaian menyangkup semuanya dari keseharian, keterampilan dan imtihan.

Upaya kepala madrasah sebagai pemimpin yang visioner dalam peningkatan mutu pembelajaran di Pondok Pesantren termasuk juga bagian dari pemimpin visioner. Dari data di atas dapat dilihat bahwa dalam merumuskan visi, mengsosialisasikan visi, dan mengimplementasikan visi dapat di lihat dari:

Dalam hal merumuskan visi penulis melihat dari observasi dan wawancara dan dokumentasi menemukan bahwa dalam merumuskan visi kepala madrasah harus sudah mempunyai restu dari pengasuh utama hal tersebut dapat di lihat dari rapat awal tahun pembelajaran.

Dalam Mengsosialisasikan visi kepala madrasah menyampaikan langsung kepada asatidz dalam rapat yang berisi memotivasi asatidz agar visi yang diterapkan di pondok pesantren berjalan dengan sempurna. Hal tersebut sudah dilaksanakan dalam diri asatidz dalam ruang pengajian dan dapat tersampaikan dengan sempurna serta ditangkap oleh santri dengan baik.

pengimplementasian visi dapat dilihat pada Peningkatan mutu pembelajaran, dari berlangsungnya proses pembelajaran itu sendiri. Adapun pembelajaran berisi tiga komponen yaitu input, proses dan output. Peningkatan mutu pembelajaran dapat di lihat dari tiga komponen tersebut, melalui kepemimpinan kepala madrasah yang visioner, tentunya akan memberikan dampak peningkatan kualitas mutu berdasarkan tiga komponen tersebut.

²⁹ Wawancara Dengan Fathul Anam, Selaku Kepala Madrasah Pondok Pesantren Al Hidayah Bumirejo Kebumen, Pada Tanggal 20 Juni 2024.



KESIMPULAN

Kepala madrasah sebagai pemimpin yang ke-2 di madrasah tersebut yang telah memberikan performanya dengan berbagai upaya dalam mengembangkan mutu pembelajaran dapat dilihat dengan input dapat dilihat dari kepala madrasah dalam pembentukan asatidz, proses ditunjukkan oleh kepala madrasah dalam pengarahannya kepada asatidz untuk lebih giat lagi dalam mengajar dan menambah jam pelajaran, output dapat dilihat dari sebuah pencapaian santri pada buku penilaian (rapot), perilaku tersebut sudah mencerminkan bahwasanya kepala madrasah pondok pesantren Al Hidayah sudah memiliki kepemimpinan yang visioner.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi & Wibowo and Ahmad Zawawi Subhan, (2020) "Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Indonesian Journal of Islamic Education Management* 3, no. 2
- ASIH, P., & Faisal, S. A. (2021). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas Iii Di Sd Negeri Patukrejomulyo Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen Tahun 2020/2021* (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (Iainu) Kebumen).
- Dhofier, Zamarkhasyari, , (2011) *Tradisi Pesantren* (jakarta Barat: LP3ES).
- Efendi, Nur, (2017). *Ialamic Educational Leadership Praktik Kepemimpinan Di Lembaga Pendidikan Islam*, jakarta: Kalimedia.
- Fadli, Muhammad, (2017) "Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan," *Jurnal Studi Management Pendidikan* 1, no. 02
- Ghufron, Muhamad. (2020) "Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MA Al-Iman Bulus Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo." *Ar-Rihlah: Jurnal Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam* 5.1
- Q.S. Al-Baqoroh: 10
- Sugiyono,(2011) *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* , Bandung: Alfabeta.



Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa

Vol 3 (3) Tahun 2024: 686-699

ISSN: 2829-5072

Jalan Tentara Pelajar No. 55B, Telp: (0287)385902 Kebumen 54312

Web jurnal : www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id email: tarbichanel@gmail.com

Tan Gusli et al., “Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (2021): 126,
<https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1002>.